

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan pada hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hasil nilai daya serap soal Ujian Sekolah SDLB Tunarungu tahun 2017 mata pelajaran Matematika pada setiap sekolah yang telah dilakukan memperoleh hasil cukup baik, dimana nilai rata-rata daya serap secara keseluruhan adalah 0,51. Sekolah yang memperoleh nilai rata-rata daya serap paling tinggi adalah SLB B Karya Bakti/Don Bosco dengan perolehan nilai rata-rata daya serapnya 0,81. Sedangkan sekolah yang memperoleh nilai rata-rata daya serap paling rendah adalah SLB B Sumber Sari dengan perolehan nilai rata-rata daya serapnya 0,30.
2. Hasil nilai daya serap soal Ujian Sekolah SDLB Tunarungu tahun 2017 mata pelajaran Matematika pada setiap lingkup materi cukup baik, dimana nilai rata-rata daya serapnya adalah 0,51. Lingkup materi yang memperoleh nilai paling tinggi adalah mengenai bilangan dengan dengan nilai rata-rata daya serapnya 0,56. Sedangkan lingkup materi yang memperoleh nilai paling rendah adalah mengenai geometri dan pengukuran dengan nilai rata-rata daya serapnya 0,43.
3. Hasil nilai daya serap soal Ujian Sekolah SDLB Tunarungu tahun 2017 mata pelajaran Matematika pada setiap materi cukup baik, dimana nilai rata-rata daya serapnya adalah 0,539. Materi yang memperoleh nilai paling tinggi adalah materi mengenai bilangan pangkat dan akar, dengan perolehan nilai rata-rata daya serapnya 0,7. Sedangkan materi yang memperoleh nilai paling rendah adalah materi mengenai satuan ukuran dengan perolehan nilai rata-rata daya serapnya 0,398.

4. Hasil nilai daya serap soal Ujian Sekolah SDLB Tunarungu tahun 2017 mata pelajaran Matematika pada setiap indikator cukup baik, dimana nilai rata-rata daya serapnya adalah 0,51. Indikator yang memperoleh nilai paling tinggi adalah indikator nomor 1 dan nomor 20 dengan nilai rata-rata daya serapnya adalah 1. Sedangkan indikator yang memperoleh nilai paling rendah adalah indikator nomor 24 dengan nilai rata-rata daya serapnya 0,07.

## **B. Implikasi**

Penelitian mengenai daya serap soal Ujian Sekolah pada SDLB untuk anak Tunarungu mata pelajaran Matematika dijadikan sebagai acuan dalam peningkatan mutu dan layanan pendidikan yang diberikan serta perbaikan sistem evaluasi pembelajaran khususnya yang berstandar nasional untuk anak dengan hambatan pendengaran setelah mengetahui kualitas pendidikan yang sebenarnya, ketercapaian pendidikan saat ini, penyebab tinggi rendahnya nilai peserta didik dan permasalahan yang dihadapi.

## **C. Rekomendasi**

Berdasarkan hasil analisis, peneliti memiliki rekomendasi untuk penelitian lebih lanjut. Rekomendasi tersebut diberikan kepada:

1. Tim atau lembaga pembuat soal Ujian Sekolah, diharapkan bahasa yang digunakan pada soal Ujian Sekolah disesuaikan dengan kemampuan anak dengan hambatan pendengaran.
2. Bagi pihak sekolah dan tenaga pengajar, diharapkan memberikan program, layanan, dan fasilitas yang memadai dalam proses pembelajaran seperti artikulasi dan PKPBI (Pengembangan Komunikasi Persepsi Bunyi dan Irama) sehingga diharapkan potensi peserta didik dapat berkembang secara optimal.
3. Dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai daya serap soal Ujian Sekolah SDLB Tunarungu mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dan Bahasa Indonesia.